

ABSTRAK

Skrining Fitokimia pada Ecoenzyme dari Bahan Organik Kulit Jeruk.

Oleh: Leonardo Marsodinata

Fitokimia merupakan senyawa metabolit sekunder dari tumbuhan. Kulit jeruk diketahui memiliki senyawa fitokimia. Keberadaan kulit jeruk pada saat ini menjadi limbah karena tingkat konsumsi akan jeruk yang tinggi. Oleh karena itu kulit jeruk ini perlu dimanfaatkan, salah satu caranya yaitu dengan membuat ecoenzyme. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kandungan fitokimia pada ecoenzyme dari bahan organik kulit jeruk.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Penelitian Biologi, Laboratorium Fisiologi Hewan, dan Laboratorium Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Metode yang digunakan yaitu Harbone (1987) dengan mengidentifikasi senyawa fitokimia alkaloid, flavonoid, saponin, steroid dan triterpenoid. Bahan organik digunakan terdiri dari berbagai kulit jeruk yaitu M1: Jeruk Pasaman, M2: Jeruk Gunung Omeh, A1: Jeruk Nipis, A2: Jeruk Purut dibuat menjadi tujuh variasi kombinasi bahan organik kulit jeruk berbeda secara duplo. Data akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

Hasil yang diperoleh menunjukkan senyawa fitokimia berupa alkaloid dan saponin pada ecoenzyme dari bahan organik kulit jeruk. Senyawa fitokimia flavonoid, steroid dan triterpenoid tidak teridentifikasi pada penelitian yang dilakukan.

Kata Kunci : Fermentasi, Fitokimia, Jeruk